## V'Dakwah di Australia Miliki Tantangan Besar''

YOGYAKARTA - Dakwah Islam saat ini memiliki tantangan besar terutama di Australia. Negara itu memiliki wilayah luas dan menjunjung tinggi nilai-nilai kebebasan.

Di tengah-tengah posisi Australia yang mengedepankan kebebasan, Islam harus mampu menempatkan diri dan juga mempraktikkan ajaran pada masyarakat yang majemuk.

"Australia memiliki sekitar 100 keyakinan/agama, dengan Islam sebagai agama minoritas, sehingga tantangan dakwah Islam adalah tetap melakukan komunikasi yang baik dan hidup berdampingan dengan perbedaan-perbedaan yang ada," ungkap Grand Mufti of Australia, Ibrahim Abu Muhammad dalam kuliah umum Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), kemarin.

Total warga muslim di Australia sekitar satu juta orang, dengan jumlah warga muslim yang ada tersebut dibutuhkan



Ibrahim Abu Muhammad

berbagai cara mentransfer nilainilai dakwah Islam. Salah satunya mendirikan lembaga-lembaga pendidikan yang berbasis pendidikan Islam.

Islamic Council di Australia misalnya, sekarang sedang gencar membangun sarana pendidikan yang berbasis pendidikan Islam, dengan tujuan mentransfernilai-nilai keislaman kepada masyarakat.

Ia menyebut sosok KHAhmad Dahlan, yang merupakan pendiri Muhammadiyah merupakan tokoh Islam yang dapat menjadi panutan bagi umat muslim dalam melakukan dakwah.

Bentuk dakwah KH Ahmad Dahlan yang hingga saat ini dapat dirasakan oleh umat Islam yakni praktik nyata ajaran Islam yang disalurkannya melalui dakwah dan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat.

Dampaknya telah sampai ke Australia ditandai dengan adanya Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) di Australia. Tantangan dakwah Islam di Australia berikutnya yakni pengemasan pemberitaan-pemberitaan yang salah terkait Islam di media-media sehingga memunculkan islamophobia di sebagian masyarakat.

Umat muslim harus mampu membina hubungan yang baik dengan non muslim, salah satu caranya yaitu dengan mengadakan diskusi dengan masyarakat nonmuslim, memberikan pemahaman Islam yang benar dan berdiri di atas persaudaraan. (D19-48)